

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel, menggunakan data numerik, dan analisis dilakukan menggunakan uji statistik. Penelitian ini ingin menjelaskan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 4 Kendari. Pembahasan hasil penelitian ini diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif, dimana data berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran tentang keadaan variabel yang diamati. Selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial untuk kepentingan pengujian hipotesis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan relevansi masalah yang diteliti dengan subjek penelitian. Selain itu kemudahan dalam mendapatkan akses informasi untuk menunjang kelancaran dalam proses penelitian juga menjadi pertimbangan peneliti.

Waktu penelitian ini kurang lebih 4 bulan yakni dari dikeluarkan surat izin penelitian sampai selesai yaitu mulai tanggal 3 Mei – 01 Agustus 2018. Dalam penelitian ini waktu tersebut sudah dianggap cukup mulai pengurusan surat perizinan pada instansi terkait, pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Hadeli “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data.”<sup>1</sup> Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 4 Kendari. Yang berjumlah 604 orang siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.<sup>2</sup> Mengingat besarnya jumlah populasi diatas dan demi efisiennya waktu, tenaga serta biaya maka penulis mengadakan sampel penelitian dengan teknik *stratified random sampling* yaitu cara penarikan sampel yang digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis.<sup>3</sup> Mengingat kelas X dan XII tidak bisa dijadikan responden karena kelas X belum memiliki prestasi dan kelas XII telah melaksanakan Ujian Nasional, maka sampel penelitian ini ditarik dari siswa kelas XI. Jumlah siswa kelas XI adalah 604 orang siswa. Adapun pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini dilakukan karena terjadi perbedaan ruangan kelas pada siswa responden, dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>1</sup>Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan* (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67.

<sup>2</sup>Sugiarto dkk, *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia Pusataka Utama, 2001), h. 2.

<sup>3</sup>Marjono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 126.

Tabel 3.1  
Jumlah sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Mipa 1	40
2	XI Mipa 2	40
3	XI Mipa 3	40
4	XI Mipa 4	36
5	XI Mipa 5	33
6	XI Mipa 6	40
7	XI Mipa 7	34
8	XI Mipa 8	36
9	XI Mipa 9	36
10	XI Mipa CI 1	40
11	XI Mipa CI 2	40
12	XI Mipa Olim 1	40
13	XI Mipa Olim 2	40
14	XI IPS 1	36
15	XI IPS 2	35
16	XI IPS Olim	38
Jumlah		604

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh jumlah populasi dari tiap-tiap kelas yang berjumlah 604 orang responden. Maka peneliti menentukan presisi yang ditetapkan 15% pada setiap stratified sebagai sampel penelitian dengan perhitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{604}{(604).0,15^2 + 1} = \frac{604}{14,59} = 41,39 = 41 \text{ Responden}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemuda* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 65.

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 41 responden. Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus:  $n_i = (N_i : N) \cdot n^5$  sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Jumlah perincian sampel

No	Kelas	Rancian Sampel
1	Siswa kelas XI Mipa 1	= $40 : 604 \times 41 = 2.71 = 3$ Sampel
2	Siswa kelas XI Mipa 2	= $40 : 604 \times 41 = 2.71 = 3$ Sampel
3	Siswa kelas XI Mipa 3	= $40 : 604 \times 41 = 2.71 = 3$ Sampel
4	Siswa kelas XI Mipa 4	= $36 : 604 \times 41 = 2.44 = 2$ Sampel
5	Siswa kelas XI Mipa 5	= $33 : 604 \times 41 = 2.24 = 2$ Sampel
6	Siswa kelas XI Mipa 6	= $40 : 604 \times 41 = 2.71 = 3$ Sampel
7	Siswa kelas XI Mipa 7	= $34 : 604 \times 41 = 2.30 = 2$ Sampel
8	Siswa kelas XI Mipa 8	= $36 : 604 \times 41 = 2.44 = 2$ Sampel
9	Siswa kelas XI Mipa 9	= $36 : 604 \times 41 = 2.44 = 2$ Sampel
10	Siswa kelas XI Mipa CI 1	= $40 : 604 \times 41 = 2.71 = 3$ Sampel
11	Siswa kelas XI Mipa CI 2	= $40 : 604 \times 41 = 2.71 = 3$ Sampel
12	Siswa kelas XI Mipa Olim 1	= $40 : 604 \times 41 = 2.71 = 3$ Sampel
13	Siswa kelas XI Mipa Olim 2	= $40 : 604 \times 41 = 2.71 = 3$ Sampel
14	Siswa kelas XI IPS 1	= $36 : 604 \times 41 = 2.44 = 2$ Sampel
15	Siswa kelas XI IPS 2	= $35 : 604 \times 41 = 2.37 = 2$ Sampel
16	Siswa kelas XI IPS Olim	= $38 : 604 \times 41 = 2.53 = 3$ Sampel
<b>Jumlah</b>		<b>41 Sampel</b>

Dengan demikian sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu 41 responden.

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 66.



#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas atau independen (X) yakni pembelajaran tematik dan variabel terkait atau dependen (Y) yakni prestasi belajar siswa. Secara sederhana kedua variabel dapat digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut ini:



Ket:

X : Variabel intensitas gaya belajar siswa

Y : variabel prestasi belajar siswa

r : pengaruh variabel X terhadap Y

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpul data adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara meninjau dan mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian.
2. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yang berjumlah pertanyaan 41 orang responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif.

3. Dokumentasi, yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumen utama yang diperlukan adalah nilai rapor murid berdasarkan hasil evaluasi guru.

## F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel. 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji coba

variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir soal	Jum butir soal
<b>Gaya belajar (X)</b>	Gaya Belajar <i>Visual</i>	Belajar dengan cara melihat	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,	10
	Gaya Belajar <i>Auditori</i>	Belajar dengan cara mendengar	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20,	10
	Gaya Belajar <i>Kinesthetic</i>	Belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh	21,22,23,24, 25,26,27,28, 29,30,	10
<b>Preatasi Belajar (Y)</b>	Nilai Laporan Pendidikan Agama Islam	Nilai Rapor siswa		

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>6</sup> Pengujian validitas digunakan untuk menguji apakah daftar pertanyaan (quesioner) valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Pengujian validitas menggunakan program SPSS statistik versi 16, dengan kriteria sebagaimana dijelaskan Sugiono “Bila harga korelasi di atas 0,30 maka instrumen tersebut dikatakan valid sedangkan jika harga korelasi dibawah

<sup>6</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2008) h. 49

0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.<sup>7</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan alfa Cronbach melalui program SPSS statistik versi 16, interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21-0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach 0,61-0,80 berarti reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81-100 berarti sangat reliabel.<sup>8</sup>

Tabel. 3.4  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji coba

variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir soal	Jum butir soal
<b>Gaya belajar (X)</b>	Gaya Belajar <i>Visual</i>	Belajar dengan cara melihat	1,2,3,4,5,6	6
	Gaya Belajar <i>Auditori</i>	Belajar dengan cara mendengar	11,12,13,14, 15,16,17	7
	Gaya Belajar <i>Kinesthetic</i>	Belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh	21,22,23,24, 25,26,27,28, 29,30,	10
<b>Preatasi Belajar (Y)</b>	Nilai Laporan Pendidikan Agama Islam	Nilai Raport siswa		

## H. Teknik Analisis Data

<sup>7</sup> Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 214

<sup>8</sup> Tukiran Tanredja dan Hidayat Mustafa, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 43

Adapun data yang diperoleh, diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif adalah dengan cara mengorganisir dan menganalisa data angka agar memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai masalah yang diteliti sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Oleh karena itu penulis akan menggunakan tabel distribusi frekuensi relatif (persen). Adapun rumus persen (%) yang penulis gunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%^9$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Tabel distribusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel presentasi yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan.

Secara deskriptif kedua data penelitian dijelaskan berdasarkan kategori nilai berikut:

- ( 81-100%) = Sangat Tinggi.
- ( 61-80%) = Tinggi
- ( 41-60%) = Sedang
- (21-40%) = Rendah
- (0-20%) = Sangat rendah <sup>10</sup>.

Selanjutnya dilakukan langkah uji persyaratan analisis yaitu sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas data

<sup>9</sup>Ety Nur Inah, *Statistik Pendidikan*, (Kendari: Istana Profesional, 2007), h. 14

<sup>10</sup>Irawan, *Metode Penelitian Sosial Budaya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74.



Uji normalitas data digunakan untuk melihat tingkat normalitas data hasil penelitian. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan kurva. Adapun rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\hat{X} - MO}{SD}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

Sd = Standar deviasi variabel penelitian

Dengan kriteria.

1) Data normal jika  $-1 \leq Km \leq +1$ .

2) Data tidak normal jika  $Km < -1$  atau  $Km > +1$ .<sup>11</sup>

#### b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear dengan menggunakan program SPSS statistik versi 16.

#### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS statistik versi 16.

2. Analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan salah satu analisis statistik, dalam hal ini untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa maka digunakan rumus persamaan regresi linear sederhana.

<sup>11</sup>Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 1992), h. 154.

$$\hat{Y} = a + bX^{12}$$

$$b = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \quad a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

Keterangan

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilangan harga  $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen.

### 3. Perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus Korelasi *Produc Moment*.

Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus tersebut selanjutnya disesuaikan dengan penelitian ini, sehingga diperoleh keterangan sebagai berikut:

$r_{xy}$  = Angka indeks Korelasi "r" Product Moment  
 N = Jumlah responden  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil kali antara skor X dan skor Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor Y.<sup>13</sup>

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai r positif menunjukkan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel satu diikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.

<sup>12</sup>Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 100.

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Raja Grafindo Persada, 2003), h. 193

2. Nilai  $r$  negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya.
3. Nilai  $r$  yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Interpretasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien

Interval	Koefisien Tingkat Hubungan
0.00 – 0.19	Sangat Rendah
0.20 – 0.39	Rendah
0.40 – 0.59	Cukup Kuat
0.60 – 0.79	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat <sup>14</sup>

4. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasi (KD), untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y, berikut rumusnya:

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

$r$  = Nilai koefisien korelasi.<sup>15</sup>

5. Uji signifikan ( Uji F) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

<sup>14</sup>Op. Cit, Sugiyono, h. 213

<sup>15</sup>Ridwan dkk, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 139

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}^{16}}{RJK_{Res}}$$

#### 6. Uji keberartian koefisien korelasi (Uji t)

Dalam rangka uji koefisien korelasi penulis akan melakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r^2 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{17}$$

Dimana :

t = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

dengan kriteria pengujian:

$H_0$  = diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_1$  = diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

### I. Hipotesis Statistik

Secara statistik hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_1$  artinya signifikan, dan Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka tolak  $H_1$  terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.

Dimana:

$H_1$ : Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 4 Kendari

<sup>16</sup> Ridwan dkk, *op. cit.*, h. 139

<sup>17</sup> Sugiono, *op.cit.*, h. 187



H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa terhadap prestasi siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA N 4 Kendari.

